

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 2 SD Negeri yang berada di Kelurahan Pasar Gunung Tua Wilayah Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu: SDN 1 (101080) dan SDN 2 (101090), Waktu penelitian sejak Juli 2022 – Maret 2023.

B. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan penelitian studi potong lintang (cross sectional) yaitu variabel bebas dan variabel terikat dikumpulkan pada priode waktu yang sama.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah anak baru masuk sekolah kelas 1 SD yang bersekolah di SD Negeri Kelurahan Pasar Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

2. Sampel

Sampel adalah total populasi yang menjadi objek penelitian. Metode pengambilan sampel digunakan dengan metode Total Sampling yaitu seluruh populasi dijadikan sampel.

Anak SD terpilih di wilayah penelitian memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut :

- a. Bersedia
- b. Merupakan kelas 1 SD di Kelurahan Pasar Gunung Tua
- c. Ada ditempat saat penelitian berlangsung

D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri melalui pengukuran langsung yang termasuk data primer adalah :

- 1) Data tinggi badan orang tua (nama,umur,jenis kelamin,alamat)
- 2) Data sosial ekonomi (Nama,umur,jenis kelamin,alamat,tb,bb)
 - a. Pendidikan Orang Tua
 - b. Pekerjaan Orang Tua
 - c. Pendapatan Orang Tua
- 3) Data tinggi badan anak baru sekolah (Nama,jenis kelamin,umur,bb,tb)

b. Data Sekunder

Data sekunder mencakup data gambaran umum di tempat penelitian, data diperoleh dari hasil pengukuran di Wilayah penelitian.

2. Cara Pengumpulan Data

Peneliti juga menggunakan eunmemator untuk membantu peneliti dalam kegiatan pengumpulan data.

- a. Data tinggi badan orang tua diperoleh dengan pengukuran microtoise langsung
- b. Data sosial ekonomi diperoleh dari wawancara dan form pengisian
- c. Data tinggi badan anak baru sekolah diperoleh melalui pengukuran tinggi badan,penimbangan berat badan menggunakan microtoise dan timbangan digital.

Cara pengukuran tinggi badan :

- a. Minta responden melepaskan alas kaki (sandal, sepatu), dan topi serta ikat rambut yang menjulang tinggi.
- b. Pastikan alat geser berada diposisi atas.
- c. Sampel diminta berdiri tegak, persis dibawah alat geser.
- d. Posisi kepala dan bahu bagian belakang, lengan, pantat dan tumit menempel pada dinding tempat mikrotise dipasang.

- e. Pandangan lurus kedepan dan tangan dalam posisi tergantung bebas.
- f. Gerakan alat geser sampai menyentuh bagian atas kepala responden. Pastikan alat geser berada harus tetap menempel pada dinding.
- g. Dalam keadaan ini bagian belakang alat geser harus tetap menempel pada dinding.
- h. Baca angka tinggi badan jendela baca ke arah angka yang lebih besar (ke bawah). Pembacaan dilakukan tepat di depan angka (skala) pada garis merah sejajar dengan mata petugas.
- i. Apabila pengukur lebih tinggi rendah dari yang diukur, pengukuran harus berdiri di atas bangku agar hasil pembacanya benar.
- j. Pencatatan dilakukan dengan ketelitian sampai satu angka dibelakang koma (0,1).

E. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan secara komputerisasi diawali dengan editing,coding,entry dikelompokkan sesuai dengan kelompok data yang diperoleh yaitu :

2. Sosial Ekonomi :

- a. Tingkat Pendidikan Orang tua di kategorikan
 - a) Rendah : SD,SMP
 - b) Menengah : SMA, SMK
 - c) Tinggi : Diploma dan Sarjana
- b. Tingkat Pekerjaan Orang tua di Kategorikan
 - a) Tidak bekerja : IRT,Pengangguran
 - b) Bekerja :
Buruh,Petani,Karyawan,Wiraswasta,TNI,Polri,BUMN,
PNS,Pegawai Swasta,Pengacara

c. Tingkat Pendapatan Keluarga di Kategorikan berdasarkan UMK 2022, Padang Lawas Utara sebesar Rp.2,767,784,-

a) Rendah : Jika pendapatan < UMK Rp.2,767,784

b) Tinggi : Jika pendapatan > UMK Rp. 2,767,784

3. Tinggi Badan Orang Tua Di kategorikan berdasarkan rata-rata tinggi badan dalam Journal Of Nutrition College 2020 (Wiwid Andari) dan AKG 2019

a) Laki-laki (29 tahun)

- Rata-rata TB ≥ 168 cm

- Rata-rata TB <168 cm

Laki-laki (30-49 tahun)

- Rata-rata TB ≥ 166 cm

- Rata-rata TB <166 cm

Laki-laki (50-64 tahun)

- Rata-rata TB ≥ 166 cm

- Rata-rata TB <166 cm

b) Perempuan (29-64 tahun)

- Rata-rata TB ≥ 150 cm

- Rata-rata TB <150 cm

3. Tinggi Badan Anak Baru Sekolah (TBABS)

Di kategorikan berdasarkan rata-rata tinggi badan dalam Dihitung berdasarkan z-score dan dibandingkan dengan standar WHO Antro-Plus :

a. Bila nilai z-score -3SD s/d -2 SD

b. Bila nilai z-core -2 SD – 2 SD

Karena pengolahan data menggunakan Uji Chi-Square maka semua kategori dibuat menjadi 2 kategori untuk memenuhi syarat dari uji chi-square agar mendapatkan hasil yang signifikan.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini mencakup 2 tahapan, yaitu :

a. Analisa univariat

Mendesripsikan setiap variabel penelitian (Sosial Ekonomi dan Tinggi Badan Orang Tua) secara tunggal dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dianalisa berdasarkan persentase.

b. Analisa bivariat

Menguji hubungan variabel bebas dengan variabel terikat di gunakan uji Korelasi menggunakan program komputer. Pengambilan kesimpulan apabila nilai $p < 0,05$ maka berkorelasi maka ada hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Jika nilai $p > 0,05$ maka tidak berkorelasi tidak ada hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Untuk melihat derajat hubungan variabel maka digunakan :

- Nilai Pearson Correlation 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi
- Nilai Pearson Correlation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
- Nilai Pearson Correlation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
- Nilai Pearson Correlation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
- Nilai Pearson Correlation 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna